

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang persediaan barang dagang pada KPRI Warsela dan sekaligus membandingkannya dengan teori yang berhubungan dengan persediaan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan barang dagang pada KPRI Warsela, yaitu meliputi :

1. Pengakuan persediaan barang dagang pada KPRI Warsela menggunakan syarat pembelian *FOB Destination*.
2. Persediaan barang dagang pada KPRI Warsela diukur berdasarkan nilai faktur yang diperoleh oleh perusahaan, yang meliputi harga faktur dan PPN Masukan. Sedangkan menurut SAK Persediaan harus diukur berdasarkan harga perolehan, yang meliputi biaya pembelian seperti yang tercantum dalam faktur akan dikurangi dengan potongan pembelian, dan ditambahkan dengan PPN Masukan, biaya pengangkutan, biaya asuransi dan biaya bongkar muat. Pengukuran yang dilakukan oleh KPRI Warsela sudah sesuai dengan SAK, hanya saja pada KPRI Warsela tidak terdapat biaya pengangkutan, biaya asuransi dan biaya bongkar muat.
3. Pencatatan persediaan barang dagang pada KPRI Warsela menggunakan metode Perpetual. Oleh karena itu, akun yang digunakan adalah mendebit akun Persediaan barang dagang dan mengkredit akun Kas/Utang.

4. Metode aliran biaya yang digunakan KPRI Warsela dalam menghitung nilai persediaan barang dagangnya adalah metode *Average*.
5. Penyajian persediaan barang dagang oleh KPRI Warsela ditentukan dengan cara melihat jumlah persediaan yang ada dicatat persediaan. Sedangkan, nilainya ditentukan dengan menggunakan harga rata-rata.

5.2 **Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu walaupun perusahaan menggunakan sistem perpetual tapi sebaiknya dilakukan *stock opname* tiap bulan. Hal ini bertujuan agar bisa mendeteksi terjadinya persediaan barang dagang yang hilang, cacat ataupun rusak lebih cepat. Selain itu, juga untuk mengecek keakuratan catatan persediaan dengan jumlah persediaan yang sebenarnya atau jumlah fisik persediaan.

Daftar Pustaka

- A.Dunia, Firdaus. 2006. *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi Revisi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta
- Alan Jayaatmaja. 2007. *Modul Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Edisi 1. Bandung : Universitas Widyatama
- Arda, David P. 2008. *Pengantar Akuntansi 2*. Pusat pengembangan bahan ajar UMB : Jakarta
- Dwi Martani, Sylvia Veronica Nps, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Edisi 12 : By Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *Pernyataan standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta
- Jusup, Al Haryono. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 2 edisi 6. Yogyakarta : STIE YKPN
- Rina Setyaningrum. 2009. *Proposal Tugas Akhir "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Pada KPRI UNS"*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2007. *Akuntansi Pengantar I*. Edisi kelima. YKPN : Yogyakarta
- Santoso, Iman. 2006. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Bandung : Refika Aditama
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah dalam Perspektif Lebih Luas*. Jakarta : AV Publisher
- SR, Soemarso. 2006. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat